

ABSTRACT

Liliana. 2001. **The Animal Character as the Representation of Jack London's Life in *The Call of the Wild***. Faculty of Letters. English Letters Study Programme. Sanata Dharma University. Yogyakarta.

The Call of the Wild is a novel written by Jack London which is interesting to study. It is not merely a story-telling novel which presents an animal as its major character. It is more complex than that. I see that the creation of the animal character is described by London with the influence of the great thinkers, Darwin and Nietzsche. It is also my interest to find out London's possible reasons after what he describes about the animal character. I also see that there is something in the work which related to the author's life or as a representation of the author's life. It refers to the animal character.

This thesis, in general, tries to reveal something in the work which related to the author's life or as a representation of the author's life. Firstly, it particularly focuses on how the author describes the animal character. Secondly, the thesis also tries to reveal how the author implies Darwin and Nietzsche's views in the description of the animal character. Thirdly, this thesis tries to find out London's possible reasons of creating the animal character. At last, the thesis will also reveal how the main character represents the author himself.

The method of the study applied in this thesis was library research. The primary source used in this thesis was the novel of Jack London, *The Call of the Wild*. The secondary source used was the biography of Jack London. Darwin's and Nietzsche's theories are used as additional sources. Several other books were also used as additional sources to support the analysis. This thesis applies a biographical approach or expressive theory since the attention is focused on the author himself.

The conclusion of this study is that in the first part, the animal character's description has a tendency to have the elements of Darwin's and Nietzsche's views. Here, I find that there is a tendency of London to imply Darwin's and Nietzsche's theories in the animal character's description. In the second part, London implies Darwin's theories *A Struggle for Existence* and *A Survival of the Fittest*, and also Nietzsche's theories *the Will to Power* and *the Superman* in the description of the animal character. In the third part, there are three basic reasons of London in creating the animal character that I find: firstly, as his love of animal as part of nature, secondly, to symbolize something beyond literal description that is to symbolize the animal character as the author himself who is part of human beings or society, thirdly, as the "mouthpiece" for London's philosophical concepts. In the last part, the animal character becomes as a representation of the author's life. It is based on the similarities in the aspect of qualities and experiences that they both have. I find that there is parallelism between the main character and the author's life.

ABSTRAK

Liliana. 2001. **The Animal Character as the Representation of Jack London's Life in *The Call of the Wild***. Fakultas Sastra. Jurusan Sastra Inggris. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

The Call of the Wild adalah sebuah novel karya Jack London yang menarik untuk diteliti. Novel ini bukan sekedar novel yang mengisahkan sebuah cerita yang menampilkan binatang sebagai karakter utamanya. Sebaliknya, novel ini lebih kompleks. Penulis melihat bahwa penciptaan karakter binatang ini digambarkan oleh pengarangnya dengan pengaruh pemikir-pemikir hebat, yaitu Darwin dan Nietzsche. Yang juga menjadi ketertarikan penulis adalah menemukan alasan-alasan London yang tepat setelah apa yang ia gambarkan tentang karakter binatang. Penulis juga melihat ada sesuatu dalam karya ini yang berhubungan dengan kehidupan pengarang atau sebagai representasi kehidupan pengarang. Hal ini mengacu pada karakter binatang tersebut.

Skripsi ini secara umum mencoba mengungkapkan sesuatu dalam karya sastra ini yang berhubungan dengan kehidupan pengarang atau sebagai representasi kehidupan pengarang. Pertama, skripsi ini memfokuskan bagaimana pengarang menggambarkan karakter binatang. Kedua, skripsi ini juga mencoba mengungkapkan bagaimana pengarang menyatakan secara tidak langsung pandangan-pandangan Darwin dan Nietzsche dalam penggambaran karakter binatang. Ketiga, skripsi ini mencoba menemukan alasan-alasan London yang tepat dalam menciptakan karakter binatang ini. Terakhir, skripsi ini juga akan mengungkapkan bagaimana karakter utama merepresentasikan pengarangnya sendiri.

Metode penelitian yang diterapkan dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Sumber utama yang digunakan dalam skripsi ini adalah novel Jack London, *The Call of the Wild*. Sumber kedua yang digunakan adalah biografi Jack London. Teori-teori Darwin dan Nietzsche digunakan sebagai sumber tambahan. Beberapa buku yang lain juga digunakan sebagai sumber tambahan untuk mendukung analisis. Skripsi ini menggunakan pendekatan biografis atau teori ekspresif karena perhatian difokuskan pada pengarangnya sendiri.

Kesimpulan dalam penelitian ini pada bagian pertama adalah, penggambaran karakter binatang memiliki kecenderungan unsure-unsur pandangan Darwin dan Nietzsche. Di sini, penulis menemukan ada kecenderungan London menyatakan secara tidak langsung teori-teori Darwin dan Nietzsche dalam penggambaran karakter binatang. Pada bagian kedua, London menyatakan secara tidak langsung teori Darwin *A Struggle for Existence* dan *A Survival of the Fittest*, dan juga teori Nietzsche *the Will to Power* and *the Superman* dalam penggambaran karakter binatang. Pada bagian ketiga, ada tiga alasan utama London dalam menciptakan karakter binatang yang penulis temukan: pertama, kecintaan London pada binatang sebagai bagian dari alam, kedua, untuk menyimbolkan sesuatu yang melebihi penggambaran harfiah yaitu

untuk menyimbolkan karakter binatang sebagai pengarangnya sendiri yang mana ia merupakan seorang manusia bagian dari masyarakat, ketiga, Buck menjadi “kepanjangan mulut” dari konsep filosofi London. Pada bagian terakhir, karakter binatang menjadi representasi kehidupan pengarang. Hal ini berdasarkan kesamaan dalam aspek kualitas dan pengalaman yang mereka berdua miliki. Penulis menemukan paralelisme atau kesejajaran antara karakter utama dan kehidupan pengarang.